

**Studi Sanitasi Lingkungan Di PD Terminal Makassar Metro
Jl Kapasa Raya No 33 Daya Makassar**

Jufri, Muhammad Hatta, Fresya Mouw
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

ABSTRAK :

Sanitasi lingkungan adalah usaha pengawasan yang tertuju pada faktor lingkungan yang menjadi mata rantai penularan penyakit. Terminal Regional Daya adalah Terminal tipe A yang dikelola oleh Perusahaan Daerah PD. Terminal Makassar Metro, kondisi sanitasi lingkungan Terminal seperti sampah yang masih banyak berserakan, konstruksi saluran pembuangan air limbah serta toilet yang belum memenuhi syarat kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi sanitasi lingkungan di Terminal Regional Daya Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan pada Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua fasilitas sanitasi lingkungan Terminal Regional Daya Makassar yang terdiri dari fasilitas sanitasi toilet, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah. teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu dengan *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi toilet yang ada di Terminal yang memenuhi syarat sebanyak 13 (52,0%) dan yang tidak 7 (28,0), kondisi tempat sampah yang memenuhi syarat sebanyak 19 (76,0) dan yang tidak 6 (24,0), sedangkan kondisi saluran pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat yaitu 4 (100%).

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu Kondisi sanitasi terminal regional daya tidak memenuhi syarat Keputusan Direktorat PLP-Ditjen PPM Tahun 1997. Disarankan untuk pengelola yang bertugas di Terminal Daya Makassar untuk lebih memperhatikan kondisi fasilitas sanitasi yang berada di Terminal dan untuk pengunjung mohon kiranya ada kesadaran untuk jangan membuang sampah sembarangan tetapi buanglah sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

Kata Kunci : *sanitasi toilet, tempat sampah, pembuangan air limbah*

ABSTRACT :

Introduction : *Environmental sanitation is the seventh control effort on environmental factors that are the link in the chain of disease transmission. Regional Daya Terminal is a type A terminal managed by Regional Company PD. Makassar Metro Terminal, the environmental sanitation conditions of the Terminal were such as scattered garbage, construction of sewage channels and toilets that do not meet health requirements*

Objectives : *This study aimed to describe environmental sanitation in Regional Daya Terminal.*

Methods : *This was observational research with descriptive approach. Population and sample were all environmental sanitation facilities consisted of toilet facilities, garbage dumps and sewage drains selected by total sampling*

Results : *The results revealed that conditions of most toilets met the requirements of 13 (52.0%), conditions of the existing trash cans met the*

requirements of 19 (76.0%), while conditions of sewerage did not meet requirements at all.

Conclusion : *It concluded that sanitary conditions of Regional Daya Terminal did not meet the requirements. It is encouraged to head of Terminal Pd Makassar Metro Terminal to deliver more attention to condition of sanitation facilities, and for visitors to raise awareness not to litter but throw garbage in the trash provided.*

Keywords : *Toilet sanitation; Trash can; Wastewater disposal*

PENDAHULUAN

Masalah sanitasi merupakan masalah klasik yang tak kunjung usai di Indonesia. Menurut *World Health Organisation (WHO)* Indonesia menempati peringkat ketiga negara yang memiliki sanitasi terburuk atau tidak layak pada Tahun 2017, sementara peringkat pertama ditempati oleh India dan peringkat kedua Tiongkok (Sanitarian. 2019).

Sanitasi lingkungan yaitu status kesehatan suatu lingkungan yang terdiri dari perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan lain sebagainya. Sanitasi lingkungan ditujukan untuk memenuhi persyaratan lingkungan yang sehat dan nyaman. Upaya sanitasi dasar meliputi sarana pembuangan kotoran manusia, sarana pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan penyediaan air bersih. Sarana pembuangan kotoran manusia atau biasa disebut jamban harus dimiliki oleh tiap keluarga yang harus selalu terawat atau bersih dan sehat (Sidhi, Raharjo, dan Dewanti, 2016).

Kesehatan lingkungan adalah kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum dan sangat berpengaruh positif terhadap perwujudan status kesehatan optimum. Ruang lingkup kesehatan lingkungan mencakup perumahan, pembuangan kotoran (tinja), penyediaan air bersih, pembuangan sampah dan pembuangan limbah. Lingkungan sangat

berpengaruh besar terhadap kesehatan manusia karena berbagai faktor penyebab penyakit dipengaruhi oleh lingkungan (Kasnodihardjo & Elsi, 2013).

Menjaga kesehatan serta kebersihan lingkungan di tempat-tempat umum seperti Terminal sangat penting, karena terminal adalah salah satu tempat yang ramai. berbagai jenis kegiatan yang terjadi di Terminal seperti, tempat perkumpulan manusia atau orang dari berbagai tempat untuk datang dan pergi (Dishub, 2003).

Fasilitas bangunan umum merupakan tempat yang digunakan oleh masyarakat luas untuk menjalankan aktifitasnya, oleh sebab itu perlu dikelola demi kelangsungan kehidupan agar bisa mencapai keadaan sejahtera dari jiwa, raga dan sosial yang memungkinkan penggunaanya hidup dan bekerja dengan produktif secara sosial ekonomi.

Anjuran bangunan umum dinyatakan bisa memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan jika memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis dan serta mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni dan masyarakat sekitar, disamping memenuhi persyaratan dalam pencegahan akan terjadinya kecelakaan (Sulfikar, 2015).

Terminal adalah area yang dipergunakan untuk orang bisa naik serta menurunkan barang penumpang dan menunggu para penumpang dari

bus. Sedang sanitasi terminal adalah kawasan faktor lingkungan fisik yang berpengaruh transportasi dan mengatur kedatangan dan pemberangkatan angkutan umum (Winarso,2010).

Sanitasi yang baik di suatu Terminal yaitu letak terminal yang di bangun sesuai perencanaan tata kota adapula bagian luar dan bagian dalam yaitu di bagian luar tersedia tempat parkir,penerangan dan tempat pembuangan sampah sedangkan di bagian dalam tersedia ruang tunggu, kantor dan loket. Adapun sarana sanitasi yaitu jamban urinator, tempat cuci tangan, pembuangan air limbah/air hujan dan air kotor (Husna, et al., 2016).

Lingkungan Terminal yang tidak terawat dengan baik dapat menyebabkan Terminal menjadi kotor serta pengap sehingga akan menjadi tempat berkembang biak berbagai macam vektor penyakit antara lain tikus, lalat, kecoak. Maka sebaiknya perlu dilakukan upaya pengawasan dan pengendalian kebersihan Terminal agar bisa dapat memenuhi syarat Keputusan Direktorat PLP-Ditjen PPM dan PLP Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Sanitasi Prasarana Angkutan Umum/Darat.

Ada beberapa permasalahan yang sering muncul di Terminal salah satunya sampah. Masalah sampah kadang sering di anggap remeh oleh sebagian kalangan. Padahal sampah apabila dibiarkan begitu saja tanpa adanya pengelolaan yang serius akan menyebabkan bencana yang besar, sebagai contoh adalah bencana banjir yang melanda kota-kota di Indonesia. Banjir yang terjadi diakibatkan oleh kegiatan manusia sendiri, yaitu sampah yang tidak dikelola dengan baik. Sampah-sampah tersebut akhirnya menggantung dan menghambat aliran air sehingga akan menyebabkan

banjir. Dampak yang lain dari tidak adanya pengelolaan sampah adalah munculnya berbagai macam jenis penyakit yang di bawah oleh pelantara misalnya saja penyakit malaria, demam berdarah dan berbagai macam penyakit kulit, disentri dll. Pengolahan sampah yang baik dimulai sejak dini, yaitu dari sumber sampah tersebut berasal. Apabila dari sumbernya sudah dilakukan pengolahan secara baik, maka dalam perjalanannya sampah tersebut tidak akan menjadi barang sisa yang tidak berguna tetapi masih menjadi barang yang bermanfaat. Selain masalah sampah, dapat pula di lihat dari aspek sanitasi kondisi terminal yang cukup memperhatikan, masalah yang timbul dari kondisi dapat di lihat dari kondisi lingkungan Terminal, sistem drainase yang kurang baik, sistem persampahan yang buruk, pembuangan air limbah maupun kondisi toilet dan wastafel yang harus di benahi (Husna, et al., 2016).

Terminal Regional Daya merupakan salah satu terminal yang terbesar di Kota Makassar yang melayani penumpang lintas Daerah, Kota dan Provinsi. Jumlah rata-rata penumpang perhari dari data bulan Januari sampai April (777- 10 penumpang yang tiba) dan (1528-14 penumpang yang berangkat). Dari data tersebut yang didapat hanya demikian dikarenakan munculnya penyakit Covid-19 di awal maret Tahun 2020 (Kantor Terminal Regional Daya Tahun 2020).

Berdasarkan hasil dari Pulungan. Sri. R. dkk di Terminal Pelabuhan Roro Kota Dumai Tahun 2012. Diketahui yang memenuhi syarat Kesehatan yaitu ruang tunggu dan yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu halaman Pelabuhan, WC, kamar mandi, tempat sampah, kantin, area datang dan berangkat, air

bersih, saluran pembuangan air limbah serta pemberantasan vektor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkhair Istiqamah di Terminal Regional Daya pada Tahun 2015, diketahui yang memenuhi syarat hanya penyediaan air bersih yang ada di Lingkungan Terminal Regional Daya Makassar yang berasal dari sumur bor dan secara fisik air tersebut memenuhi syarat kesehatan dan yang tidak memenuhi syarat yaitu tempat pembuangan sampah, kondisi sarana pembuangan air hujan dan air kotor serta toilet di Terminal Regional Daya Makassar.

Metode dan Bahan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi fasilitas sanitasi lingkungan terminal Regional Daya Makassar Tahun 2020.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Terminal Regional Daya Makassar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 02 Desember 2020 - 01 Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua fasilitas sanitasi di wilayah lingkungan Terminal Regional Daya Makassar yang terdiri dari fasilitas sanitasi toilet, tempat sampah dan saluran pembuangan air limbah. Sampel dalam penelitian ini yaitu fasilitas sanitasi yang berada di Terminal Regional Daya Makassar.

Pengumpulan Data

Data Primer Data yang diperoleh dari observasi langsung fasilitas sanitasi di terminal regional Daya Makassar yang terdiri dari Toilet, tempat sampah dan tempat

sampah sementara (container) serta saluran pembuangan air limbah dengan menggunakan daftar checklist (lembar observasi). Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi petugas kebersihan di Terminal tentang berapa jumlah toilet dan titik tempat toilet dan berapa tempat sampah serta jenis tempat sampah

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Terminal Regional Daya Kota Makassar mulai tanggal 02 Desember 2020 – 01 Januari 2021

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan hal yang diamati meliputi sanitasi toilet, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah. Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung di Terminal Regional Daya Makassar.

Data yang telah didapatkan diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat distribusi fasilitas sanitasi di Terminal yang dijadikan sampel dalam penelitian hal tersebut kemudian disajikan dalam tabel deskriptif yang disertai narasi untuk menjelaskan isi tabel dan di narasikan pada pembahasan dari penelitian ini.

Data di analisis menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian. data yang disajikan dalam bentuk tabel dapat dilihat pada penyajian berikut:

1. Sanitasi kondisi Toilet

Tabel 1 menunjukkan bahwa kondisi toilet yang ada pada Terminal Regional Daya tertinggi yaitu memenuhi syarat sebanyak 13 (52,0%)

dan terendah tidak memenuhi syarat sebanyak 7 (28,0%).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah toilet yang berada di Terminal Regional Daya 20 (100%) toilet terdiri dari bangunan kantor 3 (15%), tempat tunggu penumpang 13 (65%), tempat parkir 4 (20%) toilet.

Kondisi fasilitas sanitasi toilet di Terminal daya tidak memenuhi syarat kesehatan dikarenakan :

- 1) bangunan kantor untuk indikator tersedia toilet khusus disabilitas indikator tersebut tidak memenuhi syarat tetapi indikator tersedia air bersih, tidak berbau, lantai jamban tidak retak, lantai tidak licin, bersih, ada fentilasi indikator tersebut memenuhi syarat kesehatan
- 2) tempat tunggu penumpang indikator tersedia tempat sampah 9 (45%) memenuhi syarat dan 4 (20%) tidak memenuhi syarat serta indikator tersedia tempat sampat 9 (45%) memenuhi syarat dan 4 (20%) tidak memenuhi syarat dan indikator tersedia air bersih, tidak berbau, lantai jamban tidak retak, lantai tidak licin, bersih, ada fentilasi indikator tersebut memenuhi syarat kesehatan tempat parkir untuk indikator bersih, terpisah antara pria dan wanita, lantai tidak retal indikator tersebut tidak memenuhi syarat tetapi untuk indikator tersedia air bersih, tidak berbau, lantai tidak licin, ada tempat sampah, ada fentilasi, indikator tersebut memenuhi syarat kesehatan.

Untuk indikator tersedia toilet khusus disabilitas di semua ruangan tidak memenuhi syarat.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas di setiap unit toilet di dapat bahwa toilet yang tidak tersedia tempat sampah di

dalamnya sengaja di taruh di luar karena ada banyak penumpang yang membuang sampah sembarangan di dalam kamar mandi seperti banyak popok bayi dan lain sebagainya sehingga membuat kamar mandi kotor, untuk indikator terpisah antar prisa dan wanita yang tidak memnuhi syarat di beberapa unit toilet di dapat bahwa dari awal di bangun toilet tersebut memang tidak tersedia toilet yang terpisah antara pria dan wanita serta toilet khusus disabilitas, sehingga bisa dikatakan bahwa toilet di Terminal Daya tidak memenuhi syarat.

2. Sanitasi KondisiTempat Sampah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi tempat sampah pada Terminal Regional Daya Kota Makassar tertinggi yaitu memenuhi syarat sebanyak 19 (76,0%) dan terendah tidak memenuhisyarat sebanyak 6 (24,0%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkannya bahwa total semua tempat sampah yang berada di Terminal Regional daya sebanyak 25 (100%) buah masing-masing terdiri dari 8 (32%) buah di gedung perkantoran, 11(44%) buah di tempat tunggu penumpang dan 6 (24%) buah di tempat parkir. Ditempat tunggu penumpang semua memenuhi syarat, di tempat parkir yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu indikator penilaian mempunyai penutup sebanyak 6 (24%) Untuk indikator kedap air, tempat sampah tidak mudah rusak, mudah di angkat dan tidak mudah berkarat dan tersedia pula container sebagai tempat pengumpulan sampah sementara semua ruangan yang di teliti memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan.

Hasil wawancara dengan petugas kebersihan di Terminal, beliau mengatakan bahwa tempat sampah yang tidak mempunyai penutup, itu

dikarenakan dari awal pengadaan tempat sampah tersebut memang sudah tidak memiliki penutup sehingga bisa dikatakan bahwa tempat sampah di Terminal Regional Daya tidak memenuhi syarat.

3. Sanitasi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah

Tabel 4 menunjukkan bahwa saluran pembuangan air limbah yang ada pada Terminal Regional Daya di Kota Makassar semuanya tidak memenuhi syarat sebanyak 4 (100%).

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa distribusi kondisi pembuangan air limbah di terminal Regional Daya Makassar sebanyak 4 saluran, masing-masing 1 saluran di setiap ruangan.

Kondisi sanitasi pembuangan air limbah di Terminal Regional Daya dalam kondisi tidak memenuhi syarat dikarenakan sarana pembuangan air limbah yang di teliti dari masing-masing ruangan tidak ada satupun yang memenuhi syarat kesehatan seperti saluran tidak kedap air, air limbah tidak mengalir dengan lancar, menimbulkan bau dan saluran tidak tertutup.

PEMBAHASAN

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat tersebut. Oleh karena itu tempat umum adalah tempat atau sarana menyebarnya segala penyakit terutama penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Dengan demikian sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Mukono, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Sanitasi Lingkungan Terminal Regional Daya di Kota Makassar Bulan Desember Tahun 2020 diperoleh hasil dari kondisi fasilitas sanitasi tidak memenuhi syarat kesehatan berdasarkan Keputusan Direktorat PLP-Ditjen PPM dan PLP Tahun 1997 karena dari ke tiga variabel sanitasi yang di teliti tidak ada satupun yang memenuhi syarat kesehatan, Berikut penjelasannya.

1. Toilet

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang variabel toilet yang terdapat di Terminal Regional Daya Makassar bahwasannya kamar mandi yang terdapat di Terminal daya ada 4 titik dan berjumlah 20 toilet, terdiri dari titik pertama (1) di bangunan kantor berjumlah 3 toilet, 2 toilet untuk pegawai dan 1 toilet khusus dikreksi, toilet terlihat bersih, selalu tersedia air di dalam bak, tidak berbau, jamban tidak retak, lantai tidak licin, ada fentilasi tetapi tidak tersedia toilet terpisah antara pria dan wanita serta tempat sampah tidak tersedia. Titik kedua (2) di bagian tempat tunggu penumpang di sebelah timur tersedia 9 toilet selalu tersedia air di dalam bak, bersih, tidak berbau, ada fentilasi, lantai tidak licin, tersedia tempat sampah dan jamban tidak retak tetapi tidak terpisah antara pria dan wanita, titik ketiga (3) di bagian tempat tunggu penumpang sebelah barat tersedia 4 toilet, selalu tersedia air di dalam bak, ada fentilasi, tidak berbau, jamban tidak retak, lantai tidak licin, bersih, terpisah antara pria dan wanita tetapi tidak tersedia tempat sampah, titik keempat (4) tempat parkir di bagian belakang ini dikhususkan untuk supir bis dan truk, kondisi toiletnya tidak berbau, tersedia air, lantai tidak licin, tersedia

tempat sampah ada ventilasi tetapi toilet kelihatan kotor, tidak terpisah antara pria dan wanita.

Hasil wawancara dengan petugas kebersihan yang berada di Terminal Daya bahwasannya toilet dari masing-masing tempat tersebut memiliki petugas kebersihan toilet tersendiri yang siap membersihkan toilet setiap kali kotor sehingga toilet tersebut terjaga kebersihannya.

Kondisi fasilitas sanitasi toilet di Terminal daya tidak memenuhi syarat kesehatan dikarenakan :

bangunan kantor untuk indikator terpisah antara pria dan wanita dan tersedia tempat sampah indikator tersebut tidak memenuhi syarat tetapi indikator tersedia air bersih, tidak berbau, lantai jamban tidak retak, lantai tidak licin, bersih, ada ventilasi indikator tersebut memenuhi syarat kesehatan

tempat tunggu penumpang indikator terpisah antara pria dan wanita 4 (20%) memenuhi syarat dan 9 (45%) tidak memenuhi syarat serta indikator tersedia tempat sampah 9 (45%) memenuhi syarat dan 4 (20%) tidak memenuhi syarat dan indikator tersedia air bersih, tidak berbau, lantai jamban tidak retak, lantai tidak licin, bersih, ada ventilasi indikator tersebut memenuhi syarat kesehatan

tempat parkir untuk indikator bersih, terpisah antara pria dan wanita, lantai tidak retak indikator tersebut tidak memenuhi syarat tetapi untuk indikator tersedia air bersih, tidak berbau, lantai tidak licin, ada tempat sampah, ada ventilasi, indikator tersebut memenuhi syarat kesehatan. Untuk indikator tersedia toilet khusus disabilitas di semua ruangan tidak memenuhi syarat.

Sarana toilet umum merupakan salah satu jenis toilet yang diperuntukan untuk masyarakat umum

yang berkunjung ke suatu tempat. Sering pula disebut bahwa toilet umum adalah toilet ketika jauh dari rumah. Dengan demikian pengguna toilet umum akan sangat beragam dan akan berganti seiring berjalannya waktu. Sebagai akibatnya toilet merupakan tempat yang berpotensi sebagai sarana penyebaran penyakit bila sanitasi dan higienisnya tidak dipelihara dengan baik.

Syarat toilet adalah toilet harus terpisah antara laki-laki dan perempuan, mempunyai tempat sampah dan tersedia air bersih serta memiliki simbol toilet yang dapat terbaca dengan jelas supaya tidak salah masuk serta tersedia fasilitas toilet untuk orang yang mempunyai keterbatasan (Muryani, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurkhair Istiqamah (2015) tentang Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Terminal Regional Daya di Kota Makassar terdapat 22 toilet semua tidak terpisah antar pria dan wanita serta tidak tersedia tempat sampah. Untuk penelitian di tahun 2020 ini terdapat 20 toilet, ada toilet terpisah antara pria dan wanita sebanyak 4 toilet dan yang tidak sebanyak 16 toilet dan juga ada toilet yang tersedia tempat sampah didalamnya sebanyak 13 toilet dan yang tidak 7 toilet.

2. Tempat sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk variabel tempat sampah diketahui bahwasannya di semua ruangan yang terdapat di Terminal regional Daya memiliki tempat sampah yang berjenis plastik, di ruangan yang tempat sampahnya memiliki penutup hanya di bagian tempat tunggu penumpang untuk bangunan kantor dan tempat parkir sendiri memiliki tempat sampah yang terbuka sehingga dapat mengganggu

pemandangan dan dapat mengeluarkan bau yang tak sedap, adapula tempat sampah yang tersedia tempat sampah kering dan basah dan ada juga yang tidak di setiap ruangan tersebut.

Tempat sampah yang berada di Terminal daya ini sepenuhnya belum digunakan dengan baik karena masih ada sampah berserakan di bagian-bagian tertentu terminal dan tempat sampah juga tidak digunakan sesuai dengan kebutuhan tempat sampah tersebut. Sampah di setiap ruangan di kumpulkan setiap hari oleh petugas yang sudah di tugaskan di bagian tempat sampah menggunakan gerobak dan diangkat ke container tempat pembuangan sampah sementara terus di pilah-pilah oleh petugas lainnya untuk sampah basah dan sampah kering setelah itu baru di angkut oleh petugas kebersihan ke tempat pembuangan akhir, sampah ini di angkut 3 kali dalam seminggu oleh mobil truk yang sudah di tugaskan, di samping itu juga di terminal daya ini ada terdapat tempat pengolahan sampah basah seperti dedaunan, sisa-sisa makanan, kayu-kayu dan lain sebagainya.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No 03/ PRT/ M/ 2013 tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, wadah sampah adalah tempat untuk menyimpan sampah sementara di sumber sampah. Pewadahan sampah adalah kegiatan menampung sampah sementara sebelum sampah dikumpulkan, dipindahkan, diangkat, diolah dan dilakukan pembrosesan akhir sampah di TPA (Permen PU,2013). Kriteria sarana pewadahan sampah dengan pola pewadahan individual antara lain :

- a) Kedap air

- b) Mudah dibersihkan
- c) Harga terjangkau
- d) Ringan dan mudah di angkat
- e) Memiliki tutup agar hygiene
- f) Mudah di peroleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurkhair Istiqamah (2015) tentang Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Terminal Regional Daya di Kota Makassar bahwa semua tempat sampah yang di teliti kedap air.

Di bangunan kantor indikator yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu indikator penilaian untuk tersedia tempat sampah kering dan basah serta mempunyai penutup, tempat tunggu penumpang semua memenuhi syarat, di tempat parkir yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu indikator penilaian untuk tersedia tempat sampah kering dan basah 6 (24%) dan mempunyai penutup 6(24%). Untuk indikator kedap air, tempat sampah tidak mudah rusak, mudah di angkat dan tidak mudah berkarat dan tersedia pula container sebagai tempat pengumpulan sampah sementara semua ruangan yang di teliti memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan.

Kondisi sanitasi tempat sampah di Terminal Regional Daya dalam kondisi tidak memenuhi syarat kesehatan karena dari 25 (100%) tempat sampah yang di teliti hanya 11 (44%) buah tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu tempat tunggu penumpang, sementara 19 (56%) yang lainnya tidak memenuhi syarat kesehatan.

3. Pembuangan air limbah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk variabel pembuangan air limbah diketahui bahwa sarana pembuangan air limbah yang berada di Terminal Regional daya makassar tidak memenuhi syarat

karena sarana tersebut di bangun tidak kedap air dan air hujan serta air kotor mengalir melalui saluran terbuka sehingga mengganggu pemandangan dan dapat menimbulkan bau serta air limbah tersebut mengalir tidak lancar akibat ada sampah di dalam pembuangan limbah tersebut.

Terminal Regional Daya Makassar tidak memiliki sistem pembuangan air limbah atau tempat khusus pembuangan air limbah yang berasal dari setiap tempat atau ruangan tersebut langsung mengalir tanpa diolah terlebih dahulu dan hal ini dapat menimbulkan bau dan pencemaran tanah.

Hasil ini menunjukkan bahwa di Terminal Regional Daya Makassar memiliki sarana pembuangan air limbah yang buruk atau tidak memenuhi syarat sehingga untuk terciptanya kesehatan lingkungan yang baik bisa sulit untuk tercapai.

Menurut Chandra, (2007) sarana pengolahan air limbah harus memenuhi syarat berikut :

- 1) mengakibatkan pencemaran air permukaan
- 2) Tidak menimbulkan pencemaran pada flora dan fauna yang hidup di air dalam penggunaannya sehari-hari.
- 3) Tidak dihindangi oleh vektor atau serangga yang menyebabkan penyakit.
- 4) Tidak terbuka dan Tidak mengakibatkan kontaminasi terhadap sumber- sumber air minum.
- 5) Tidak harus tertutup.

Kondisi sanitasi pembuangan air limbah di Terminal Regional Daya dalam kondisi tidak memenuhi syarat dikarenakan sarana pembuangan air limbah yang di teliti dari masing-masing ruangan tidak ada satupun yang memenuhi syarat kesehatan

seperti saluran tidak kedap air, air limbah tidak mengalir dengan lancar, menimbulkan bau dan saluran tidak tertutup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurkhair Istiqamah (2015) tentang Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Terminal Regional Daya di Kota Makassar bahwa pembuangan saluran pembuangan air hujan dan air kotor terbuka dan aliran air tidak mengalir dengan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa kondisi fasilitas sanitasi yang berada di Terminal Regional Daya makassar tidak memenuhi syarat dikarenakan dari tiga variabel yang diteliti belum semua tapi masih sebagian yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat Keputusan Direktorat PLP-Ditjen PPM dan PLP Tahun 1997 antara lain :

1. Kondisi toilet yang ada pada Terminal Regional Daya tertinggi yaitu memenuhi syarat sebanyak 13 (52,0%) dan terendah tidak memenuhi syarat sebanyak 7 (28,0%).
2. Kondisi tempat sampah pada Terminal Regional Daya Kota Makassar tertinggi yaitu memenuhi syarat sebanyak 19 (76,0%) dan terendah tidak memenuhi syarat sebanyak 6 (24,0%).
3. saluran pembuangan air limbah yang ada pada Terminal Regional Daya di Kota Makassar semuanya tidak memenuhi syarat sebanyak 4 (100%).

SARAN

1. Untuk pengelola dan petugas kebersihan yang berada di Pd

Terminal Makassar Metro untuk lebih memperhatikan kondisi fasilitas sanitasi yang berada di gedung Terminal serta lebih insentif lagi dalam mengawasi serta membersihkan toilet dan memberikan pewangi ruangan pada toilet dan diharapkan dapat membuat toilet yang terpisah antara pria dan wanita. Untuk tempat sampah agar bisa diberi penutup dan sistem pengangkutan di percepat empat atau lima kali seminggu yang dari semula tiga kali seminggu serta bisa menambah tempat sampah sehingga bisa sesuai dengan jumlah sampah hariannya.

2. Untuk para pengunjung yang pergi ke Terminal mohon untuk kiranya ada kesadaran untuk jangan membuang sampah sembarangan tetapi sebisa mungkin membuang sampah pada tempat yang sudah di sediakan sehingga PD Terminal Makassar Metro bisa dalam kondisi baik dan terjaga kebersihannya.
3. Disarankan kepada pengelola Terminal Regional Daya untuk memperhatikan SPAL yang menjadi salah satu media untuk mencegah banjir karena dengan SPAL yang tidak terurus akan mengakibatkan penumpukan sampah dan tidak bisa lagi mengalirkan air dan bisa menimbulkan penularan penyakit berbasis lingkungan lebih sering dan bisa menyebabkan banjir pada terminal.

DAFTAR PUSTAKA

A-Z, S. 2019 Kriteria Toilet yang Memenuhi Syarat Kebersihan dan Kesehatan <http://www.1health.id> 19 july (15:20).

Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan* : Buku Kedokteran EGC.

Depkes RI. 2004. *Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman*. Dirjen PPL dan PM. Jakarta.

Ibeng, P. 2020. Pengertian Sanitasi, ruang lingkup serta tujuan dan manfaat, Retrieved from sanitasi; <http://pendidikan.co.id>

Kasnodihardjo, K., & Elsi, E. (2013). Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(9), 415. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i9.14>

Kementrian Budaya dan pariwisata. 2004. *Standar Toilet Umum Indonesia*. Perpustakaan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Hasil Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Muryani Sri SKM, M. (2018). Pengawasan Kualitas Toilet. In S. Muryani, &

M. I. Sujarno, *Sanitasi Transportasi Pariwisata dan Matra* Bppsdmk.kemkes.go.id

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pendidikan, G. 2019. Pengertian Sampah Menurut Para Ahli Terlengkap. <http://seputarilmu.com> 20 july 2020 (14:55).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013. *Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam*

- Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.* 29 juni 2018. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001. *Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.* 25 mei 2007. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015. *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.* Jakarta.
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 17*

Lampiran :

Tabel 1 Distribusi Kondisi Toilet pada Terminal Regional Dayadi Kota Makassar Tahun 2020

Kondisi Toilet	N	%
Memenuhi Syarat	13	52,0
Tidak Memenuhi Syarat	7	28,0
Total	20	100

Sumber : Data primer

Tabel 2 Distribusi Indikator Toilet pada Terminal Regional Dayadi Kota Makassar Tahun 2020

Indikator Penilaian Toilet	Komponen Penilaian												Total	
	Bangunan Kantor				Tempat Tunggu Penumpang				tempat parkir					
	MS		TMS		MS		TMS		MS		TMS			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
tersedia air bersih	3	15	0	0	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100
tidak berbau	3	15	0	0	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100
lantai jamban tidak retak	3	15	0	0	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100
lantai tidak licin	3	15	0	0	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100
Bersih	3	15	0	0	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100
terpisah antara pria dan wanita	3	15	0	0	13	20	0	0	4	20	0	0	20	100
tersedia tempat sampah	3	15	0	0	9	45	4	20	4	20	0	0	20	100
tersedia toilet khusus disabilitas	0	0	3	15	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100
ada fentilasi	3	15	0	0	13	65	0	0	4	20	0	0	20	100

Sumber : Data primer

Ket : - MS adalah memenuhi syarat
-TMS adalah tidak memenuhi syarat

Tabel 3 Distribusi Kondisi Tempat sampah pada Terminal Regional Dayadi Kota Makassar Tahun 2020

Kondisi Tempat Sampah	N	%
Memenuhi Syarat	19	76,0
Tidak Memenuhi Syarat	6	24,0
Total	25	100

Sumber : Data primer

Tabel 3 Distribusi Indikator Tempat sampah pada Terminal Regional Dayadi Kota Makassar Tahun 2020

NO	Indikator penilaian Tempat Sampah	Komponen Penilaian												Total	
		Bangunan Kantor				Tempat Tunggu Penumpang				Tempat Parkir					
		MS		TMS		MS		TMS		MS		TMS			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Kedap air	8	32	0	0	11	44	0	0	6	24	0	0	25	100
2	Tersedia tempat sampah kering dan basah	8	32	0	0	11	44	0	0	6	24	0	0	25	100
3	Tempat sampah tidak mudah rusak	8	32	0	0	11	44	0	0	6	24	0	0	25	100
4	mudah di angkat	8	32	0	0	11	44	0	0	6	24	0	0	25	100
5	tidak mudah berkarat	8	32	0	0	11	44	0	0	6	24	0	0	25	100
6	mempunyai penutup	8	32	0	0	11	44	0	0	0	0	6	24	25	100

Sumber : Data primer

Ket : - MS adalah memenuhi syarat
-TMS adalah tidak memenuhi syarat

Tabel 4 Distribusi Kondisi pembuangan air limbah pada Terminal RegionalDaya di Kota Makassar Tahun 2020

SPAL	n	%
Memenuhi Syarat	0	0,0
Tidak Memenuhi Syarat	4	100,0
Total	4	100

Sumber : Data primer

Tabel 4 Distribusi Indikator pembuangan air limbah pada Terminal RegionalDaya di Kota Makassar Tahun 2020

NO	Indikator penilaian Saluran Pembuangan Air Limbah	Komponen Penilaian												Total	
		Bangunan Kantor				Tempat Tunggu Penumpang				Tempat Parkir					
		MS		TMS		MS		TMS		MS		TMS			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Saluran kedap air	0	0	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	3	100
2	Air limbah mengalir dengan lancar	0	0	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	3	100
3	Tidak menimbulkan Bau	0	0	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	3	100
4	Saluran tertutup	0	0	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	3	100

Sumber : *Data primer*

Ket : - MS adalah memenuhi syarat
-TMS adalah tidak memenuhi syarat